



Pengaruh Penggunaan Teknik Mind Mapping terhadap Keterampilan Menulis Deskriptif Siswa Kelas IV SD

Rahma Diva Ifadha¹, Nidya Chandra Muji Utami², Imaningtyas³

^{1,2,3}Universitas Negeri Jakarta, Indonesia

E-mail: rahmadiva532@gmail.com

Article Info	Abstract
Article History Received: 2025-04-15 Revised: 2025-05-21 Published: 2025-06-04 Keywords: <i>Mind Mapping;</i> <i>Writing Skill;</i> <i>Descriptive Text;</i> <i>Elementary School.</i>	This study aims to determine the effect of using mind mapping technique on descriptive text writing skills of fourth grade elementary school students. The research employed a quasi-experimental method with a Nonequivalent Control Group Design. The subjects consisted of two classes: an experimental class (29 students) receiving instruction using mind mapping, and a control class (29 students) receiving conventional instruction. Data were collected through pretests and posttests and analyzed using the Wilcoxon Signed-Rank Test and the Mann-Whitney U Test. The results indicated a significant improvement in the descriptive writing ability of students in the experimental class ($p < 0.05$), while no significant difference was found in the control class. Additionally, the Mann-Whitney test showed that the posttest scores of the experimental class were significantly higher than those of the control class. Therefore, the mind mapping technique is proven to be effective in enhancing the descriptive writing skills of elementary school students.
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2025-04-15 Direvisi: 2025-05-21 Dipublikasi: 2025-06-04 Kata kunci: <i>Mind Mapping;</i> <i>Keterampilan Menulis;</i> <i>Teks Deskriptif;</i> <i>Siswa SD.</i>	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan teknik mind mapping terhadap keterampilan menulis teks deskriptif siswa kelas IV SD. Metode yang digunakan adalah quasi eksperimen dengan desain Nonequivalent Control Group Design. Subjek penelitian terdiri atas dua kelas, yaitu kelas eksperimen (29 siswa) yang mendapatkan pembelajaran dengan teknik mind mapping, dan kelas kontrol (29 siswa) yang mengikuti pembelajaran dengan metode ceramah. Data dikumpulkan melalui pretest dan posttest, serta dianalisis menggunakan uji Wilcoxon Signed-Rank dan Mann-Whitney U Test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan signifikan dalam kemampuan menulis pada kelas eksperimen ($p < 0,05$), sedangkan pada kelas kontrol tidak terdapat perbedaan signifikan. Selain itu, hasil uji Mann-Whitney menunjukkan bahwa skor posttest kelas eksperimen secara signifikan lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Dengan demikian, teknik mind mapping terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis deskriptif siswa sekolah dasar.

I. PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang penting dan diajarkan dari tingkat sekolah dasar hingga tingkat perguruan tinggi (Dahlia et al., 2019). Pada tingkat sekolah dasar, pembelajaran bahasa memiliki empat aspek keterampilan yang harus dikuasai oleh siswa, salah satunya merupakan keterampilan menulis. Dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia, pengembangan keterampilan menulis mencakup pencapaian pengetahuan, penguasaan teknik penulisan, serta pembentukan sikap berbahasa yang tepat (Amelia et al., 2024). Kegiatan menulis tidak hanya berfungsi sebagai sarana ekspresi, tetapi juga sebagai media pembelajaran kognitif yang membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir runtut dan sistematis. Dalam hal ini, menulis dapat membantu siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir kreatif dan kritis

(Wiratama et al., 2022). Namun, menulis ini dianggap sebagai keterampilan berbahasa yang rumit dan kompleks dibandingkan keterampilan berbahasa lainnya (Saharah & Indihadi, 2019).

Menulis merupakan kemampuan dapat dijadikan sebagai sarana untuk mengekspresikan diri, bersifat aktif dan produktif (Saharah & Indihadi, 2019). Karena menulis merupakan keterampilan yang bersifat produktif, aktivitas ini turut membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan dalam mengungkapkan perasaan dan pemikiran mereka (Anggita Ristia Damanik et al., 2023). Salah satu jenis tulisan yang diajarkan di tingkat sekolah dasar adalah teks deskriptif. Dalam Kurikulum Merdeka, menulis deskriptif termasuk dalam Capaian Pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia pada Fase B yaitu di kelas IV SD. Keterampilan dalam menulis deskriptif ini diperlukan untuk menggambarkan suatu objek, tempat, atau

peristiwa secara rinci sehingga pembaca dapat membayangkannya dengan jelas. Menulis deskriptif adalah kegiatan menulis yang dalam prosesnya menggunakan bantuan alat indera, dengan berbagai kegiatan dan tahapan menulis (Wiratama et al., 2022). Untuk menulis teks deskriptif, siswa perlu mengorganisasi ide-ide mereka dengan mengidentifikasi topik dan menyusunnya ke dalam paragraf yang terstruktur serta memberikan deskripsi yang jelas tentang topik tersebut (Anggita Ristia Damanik et al., 2023).

Namun pada kenyataannya, berdasarkan penelitian dan pengamatan yang telah dilakukan oleh para peneliti sebelumnya, masih banyak siswa kelas IV SD yang mengalami kesulitan dalam menulis deskriptif yang baik. Beberapa penyebab dari masalah kesulitan tersebut diantaranya siswa mengalami hambatan dalam menemukan ide atau gagasan (Febriyanti et al., 2023), siswa kesulitan dalam memilih kata serta kurang menguasai kosakata baku (Anggita Ristia Damanik et al., 2023), siswa belum mampu menyusun paragraf secara efektif (Febriyanti et al., 2023), guru masih menggunakan metode konvensional seperti mengajar (Pangestu et al., 2023), dan kurangnya pemanfaatan media pembelajaran oleh guru (Gidion et al., 2014), sehingga siswa cenderung pasif selama proses pembelajaran (Badrudin & Nurasiah, 2019).

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka diperlukan suatu metode atau strategi pembelajaran yang inovatif untuk membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan menulis mereka. Peran guru yang kreatif sangat diperlukan untuk membangun motivasi siswa dalam mengembangkan keterampilan menulis (Intan, 2023). Salah satu metode pembelajaran inovatif yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa yaitu teknik *mind mapping*. Secara definisi, peta pikiran atau *mind map* merupakan teknik diagram yang efektif yang mencerminkan seluruh kemampuan untuk berpikir, memahami, dan mengolah informasi secara menyeluruh dan kuat (Naghmeah-Abbaspour & Rastgoo, 2020). *Mind mapping* merupakan teknik visual yang sederhana namun efektif dalam membantu siswa sekolah dasar menangkap, mengorganisasi, dan menyampaikan ide secara efisien dan menarik, khususnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia (Chandra Muji Utami et al., 2024). Teknik *mind mapping* ini menjadi salah satu metode untuk mengembangkan pengetahuan siswa melalui penyusunan ide pokok secara kreatif dalam bentuk peta pikiran yang mudah

dipahami dan menuangkan pikirannya secara visual (Badrudin & Nurasiah, 2019). Teknik *mind mapping* dapat membantu siswa mengorganisir dan menghubungkan ide secara lebih baik dengan memvisualisasikan informasi, sehingga memudahkan siswa untuk menyusun kerangka tulisan secara terstruktur (Widiastuti et al., 2024).

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, salah satu teknik pembelajaran yang sesuai dengan keterampilan menulis bagi siswa adalah teknik *mind mapping*. Hal ini dibuktikan dengan siswa tidak hanya mampu membuat suatu tulisan dengan baik, tetapi juga mampu mempublikasikannya baik secara langsung, sehingga keterampilan menulis siswa dalam membuat tulisan narasi yang rendah menjadi meningkat (Eliyanti et al., 2020). Selain itu, hasil penelitian lainnya menjelaskan bahwa teknik *mind mapping* dapat membantu siswa mengorganisasi ide secara sistematis dan meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam menulis (Rista Harimurti, 2021). Teknik *mind mapping* juga memiliki pengaruh signifikan terhadap keterampilan menulis siswa dan interaksi antara *mind mapping* dengan penguasaan kosakata juga memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan menulis siswa (Sudirman, 2023). Dalam penelitian lain juga menunjukkan bahwa metode *mind mapping* berpengaruh terhadap keterampilan menulis siswa yang dilihat dari setelah diberikan perlakuan beberapa kali terdapat peningkatan antara nilai saat *pre-tes* dan nilai sesudah diberikan perlakuan kepada subjek (Fadilla et al., 2022). Sehingga dalam penelitian lainnya juga membuktikan bahwa keterampilan menulis puisi siswa berpengaruh dan meningkat setelah diberikan perlakuan penggunaan teknik *mind mapping* pada siswa sekolah dasar (Dahlia et al., 2019).

Berdasarkan hal tersebut, tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penggunaan teknik *mind mapping* terhadap keterampilan menulis deskriptif siswa kelas IV SD. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi dunia pendidikan, terutama dalam penerapan teknik serta metode pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode quasi eksperimen. Desain penelitian yang digunakan adalah *Nonequivalent Control Group Design* dengan melibatkan dua kelompok yang berbeda yaitu

kelas eksperimen yang diberikan perlakuan berupa pembelajaran dengan teknik *mind mapping*, dan kelas kontrol yang mendapatkan pembelajaran yang menggunakan metode ceramah.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV di salah satu Sekolah Dasar Negeri di Jakarta Timur yaitu SD Negeri Batu Ampar 08 Pagi, yang terdiri dari beberapa kelas paralel. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah random sampling, yaitu pemilihan sampel secara acak dari populasi yang tersedia untuk menjamin bahwa setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih. Melalui pengundian kelas, diperoleh kelas IVB sebagai kelas eksperimen dan kelas IVA sebagai kelas kontrol, masing-masing berjumlah 29 siswa.

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dalam tiga tahap utama. Pertama, siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol diberikan pretest berupa tugas menulis teks deskriptif untuk mengukur kemampuan awal mereka. Kedua, kelas eksperimen diberikan perlakuan berupa pembelajaran dengan menggunakan teknik *mind mapping*, sedangkan kelas kontrol mengikuti pembelajaran seperti biasa. Ketiga, setelah perlakuan diberikan, siswa kembali diberikan posttest dengan topik yang berbeda namun setara, untuk mengukur peningkatan kemampuan menulis mereka.

Dalam penelitian ini, data diperoleh melalui tes menulis teks deskriptif (pretest dan posttest), observasi keaktifan siswa, dan dokumentasi hasil karya siswa. Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif dengan bantuan software SPSS versi 25, dimulai dengan uji normalitas menggunakan Shapiro-Wilk, uji Wilcoxon Signed-Rank untuk perbandingan dalam kelas, dan uji Mann-Whitney untuk membandingkan hasil antara kelas eksperimen dan kontrol.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini, hasil pretest dan posttest dianalisis menggunakan uji non-parametrik karena sebagian besar data tidak berdistribusi normal. Pengolahan data dilakukan menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS versi 25 untuk memastikan keakuratan perhitungan statistik. Berikut ini hasil uji normalitas menggunakan Shapiro-Wilk karena jumlah sampel dalam masing-masing kelompok adalah 29 siswa.

Tabel 1. Uji Normalitas

Shapiro-Wilk				
No	Kelas	Statistic	df	Sig.
Hasil	Pretest Kelas Eksperimen	.942	29	.116
	Posttest Kelas Eksperimen	.917	29	.026
	Pretest Kelas Kontrol	.907	29	.014
	Posttest Kelas Kontrol	.911	29	.018

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan uji Shapiro-Wilk, ditemukan bahwa sebagian besar data memiliki nilai signifikansi $< 0,05$, yang berarti data tidak berdistribusi normal dan analisis dilanjutkan dengan uji non-parametrik. Selanjutnya untuk mengetahui perbedaan skor pretest dan posttest dalam masing-masing kelas, maka dilakukan uji Wilcoxon Signed-Rank. Hasilnya disajikan pada tabel berikut:

Tabel 2. Uji Wilcoxon Signed-Rank

Ranks				
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Eksperimen	Posttest Negative Ranks	0	.00	.00
	Pretest Positive Ranks	22	11.50	253.00
	Ties	7		
	Total	29		
Kontrol	Posttest Negative Ranks	11	11.45	126.00
	Pretest Positive Ranks	11	11.55	127.00
	Ties	7		
	Total	29		

Tabel 3. Uji Wilcoxon Signed-Rank

Test Statistic		
	Posttest Eksperimen Pretest Eksperimen	Posttest Kontrol Pretest Kontrol
Z	-4.122	-.016
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000	.987

Dari hasil uji Wilcoxon Signed-Rank untuk kelas eksperimen menunjukkan bahwa terdapat 22 siswa dengan skor posttest lebih tinggi daripada pretest (*positive ranks*) dan tidak terdapat siswa dengan skor menurun (*negative ranks* = 0). Tidak ada siswa yang nilainya menurun, sebanyak 7 siswa memiliki skor yang sama antara pretest dan posttest (*ties*). Karena terdapat peningkatan yang

signifikan antara pretest dan posttest di kelas eksperimen yaitu dengan nilai $p < 0,05$, menunjukkan bahwa teknik *mind mapping* efektif meningkatkan kemampuan menulis deskriptif siswa. Sedangkan pada kelas kontrol, hasil uji menunjukkan bahwa 11 siswa mengalami peningkatan nilai (*positive ranks*), 11 siswa mengalami penurunan nilai (*negative ranks*) dan 7 siswa memiliki nilai pretest dan posttest-nya tetap (*ties*). Artinya, tidak ada perbedaan signifikan antara pretest dan posttest yaitu dengan nilai $p = 0,987 > 0,05$ sehingga pembelajaran tanpa teknik *mind mapping* tidak menunjukkan peningkatan yang berarti.

Untuk mengetahui perbedaan hasil posttest antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, dilakukan uji Mann-Whitney U karena data tidak berdistribusi normal. Hasilnya ditampilkan pada Tabel 4 berikut ini:

Tabel 4. Uji Mann-Whitney U

Kelas	Mean Rank	U	Z	Sig. (2-tailed)
Eksperimen	38.60	156.500	-4.170	0.000
Kontrol	20.40			

Hasil uji menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) = 0.000, yang berarti terdapat perbedaan signifikan antara skor posttest kedua kelompok, dengan Mean Rank kelas eksperimen sebesar 38.60, lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol sebesar 20.40. Hal ini menandakan bahwa teknik *mind mapping* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil menulis deskriptif siswa.

B. Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran menulis teks deskriptif menggunakan teknik *mind mapping* lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran yang biasa dilakukan oleh guru kelas berupa metode ceramah. Hal ini terlihat dari perbedaan skor pretest dan posttest yang signifikan pada kelas eksperimen, serta perbedaan skor posttest antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Penggunaan teknik ini tidak hanya memberikan hasil yang signifikan secara statistik, tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang lebih aktif, kreatif, dan juga bermakna bagi siswa. Peningkatan ini tidak terlepas dari penerapan sintaks teknik *mind mapping* yang sistematis dalam proses pembelajaran menulis. Teknik ini memberikan langkah-langkah yang memudahkan siswa dalam memahami dan

mengembangkan ide secara visual dan terstruktur.

Tahap pertama dalam sintaks *mind mapping* yaitu menentukan tema atau topik utama yang dapat membantu siswa memusatkan perhatian pada satu gagasan pokok. Dalam penelitian ini peneliti telah menentukan tema "Tempat Favorit di Sekolahmu" untuk pretest dan "Suasana di Rumahmu saat Hari Libur" untuk posttest sebagai titik awal yang kontekstual bagi siswa. Penentuan tema ini merupakan langkah awal yang penting karena selama ini siswa mengalami kesulitan dalam menemukan ide untuk menulis.

Tahapan berikutnya yaitu menulis tema di tengah halaman dan membuat cabang-cabang dari ide utama yang dapat membantu siswa untuk mengembangkan bagian-bagian deskripsi yang ingin ditulis. Proses ini sangat membantu siswa dalam merancang kerangka tulisan sebelum mulai menulis teks deskriptif. Para siswa yang sebelumnya bingung mengembangkan kalimat, kini memiliki acuan yang jelas dari cabang-cabang ide yang mereka buat sendiri. Sebelum diberi perlakuan, siswa kelas eksperimen maupun kontrol menunjukkan hasil yang relatif rendah dalam pretest. Hal ini terjadi karena sebagian besar siswa mengalami berbagai kesulitan dalam kegiatan menulis. Ketika diberikan topik untuk menulis, mereka cenderung bingung untuk memulai, tidak tahu apa yang ingin ditulis, dan tidak mampu mengembangkan ide utama menjadi paragraf yang utuh. Pada kelas kontrol yang menggunakan metode ceramah dan pemberian tugas tanpa melibatkan media atau pendekatan inovatif, menyebabkan dalam proses kegiatan menulis siswa cepat merasa bosan karena kegiatannya monoton. Akibatnya, siswa kurang termotivasi dan pasif selama pembelajaran berlangsung. Hal ini tentu berdampak pada rendahnya keterlibatan siswa dalam proses berpikir kreatif, yang sangat penting dalam kegiatan menulis. Pada kelas eksperimen, setelah diterapkan teknik *mind mapping* dalam pembelajaran menulis deskriptif terdapat peningkatan yang signifikan dalam kemampuan menulis siswa. Hal ini dikarenakan siswa menjadi lebih mudah menemukan dan mengembangkan ide karena adanya bantuan visual yang memetakan hubungan antar gagasan.

Pada sintaks berikutnya, yaitu pengembangan cabang-cabang pendukung dan

penambahan gambar, warna, serta simbol, siswa diberi kebebasan untuk memperkaya peta pikiran mereka dengan detail-detail seperti deskripsi warna, suasana, dan pengalaman pribadi. Hal ini tidak hanya membantu siswa untuk membuat paragraf yang lebih hidup, tetapi juga mendorong penggunaan kosakata yang lebih bervariasi. Teknik *mind mapping* ini memungkinkan siswa untuk membantu mengembangkan ide secara terstruktur, mengorganisasi gagasan secara visual sebelum mulai menulis, dan memperkaya isi tulisan dengan unsur pancaindra. Hal ini dapat mempermudah siswa dalam menyusun paragraf yang koheren, terstruktur, dan logis. Visualisasi informasi ini tidak hanya membantu dalam pengorganisasian ide, tetapi juga meningkatkan daya ingat dan pemahaman siswa terhadap isi teks yang akan ditulis.

Tahapan terakhir yaitu mengubah peta pikiran menjadi paragraf yang merupakan tahap integrasi dari keseluruhan proses. Dengan tahap ini, siswa akan terbiasa untuk berpikir secara sistematis dan memahami struktur teks deskriptif secara keseluruhan. Dengan teknik ini, mereka juga lebih terbantu dalam menyusun paragraf secara terstruktur serta lebih sadar dalam memilih kata. Terlihat dari hasil pretest menunjukkan bahwa pada kelas eksperimen, tulisan para siswa lebih terstruktur, menggunakan kata-kata yang bervariasi dan tidak berulang. Sedangkan pada kelas kontrol, pemilihan katayang digunakan berulang-ulang dan hubungan antarkalimat tidak sistematis.

Selain peningkatan kualitas tulisan, teknik *mind mapping* juga mendorong perubahan yang positif dalam keterlibatan siswa selama proses pembelajaran. Terlihat ketika mengenalkan teknik *mind mapping* di kelas eksperimen, siswa antusias dan menunjukkan minat serta semangat dalam menyusun paragraf deskriptif dari mind map yang telah mereka buat. Hal ini menunjukkan bahwa sintaks *mind mapping* tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu teknis dalam menulis, tetapi juga sebagai media pembelajaran yang meningkatkan partisipasi dan motivasi belajar siswa.

Selain itu, teknik *mind mapping* mendorong siswa untuk lebih aktif dalam berpikir dan berkreasi. Siswa tidak hanya pasif menerima materi, tetapi mereka dilibatkan secara langsung dalam proses menghubungkan konsep dan merancang kerangka tulisan. Ini

sejalan dengan pendekatan pembelajaran aktif (*active learning*), yang telah banyak direkomendasikan dalam pengajaran bahasa Indonesia, khususnya keterampilan menulis. Temuan ini menegaskan pentingnya penggunaan metode pembelajaran inovatif yang melibatkan media visual dan strategi berpikir kreatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar.

Proses ini juga menumbuhkan kemandirian belajar karena siswa memiliki kontrol atas bagaimana mereka merancang dan menyusun teks. Dari sudut pandang praktis, hasil penelitian ini memberikan implikasi penting bagi para guru. Pembelajaran menulis yang selama ini dianggap sulit dan membosankan oleh sebagian siswa dapat diubah menjadi aktivitas yang lebih menyenangkan dan bermakna melalui penggunaan strategi pembelajaran visual seperti *mind mapping*. Guru dapat memfasilitasi siswa dalam merancang peta pikiran sebelum menulis, sehingga proses penyusunan paragraf menjadi lebih terarah dan fokus. Penggunaan teknik ini bukan hanya efektif sebagai metode pengajaran atau strategi yang hanya meningkatkan hasil belajar siswa, tetapi juga mampu mengatasi permasalahan fundamental dalam pembelajaran menulis di tingkat sekolah dasar seperti kesulitan menemukan ide, keterbatasan diksi, dan kurangnya penguasaan struktur paragraf. Temuan ini menegaskan pentingnya penggunaan metode pembelajaran inovatif yang melibatkan media visual dan strategi berpikir kreatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar terutama dalam melatih keterampilan menulis siswa.

Namun demikian, meskipun hasil penelitian ini menunjukkan pengaruh positif yang signifikan, penelitian ini juga memiliki keterbatasan. Salah satunya adalah ruang lingkup peserta yang hanya melibatkan siswa dari satu sekolah dasar, sehingga generalisasi hasil penelitian ini ke populasi yang lebih luas perlu dilakukan dengan hati-hati. Selain itu, penelitian ini hanya mengukur kemampuan menulis dalam satu jenis teks, yakni teks deskriptif.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa teknik

mind mapping memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan menulis teks deskriptif siswa kelas IV SD. Siswa yang diajar dengan menggunakan teknik *mind mapping* menunjukkan peningkatan skor menulis yang lebih tinggi dibandingkan siswa yang belajar dengan metode ceramah. Teknik ini terbukti efektif dalam membantu siswa mengorganisasi gagasan, memperkaya deskripsi, serta meningkatkan kualitas struktur dan bahasa tulisan mereka.

B. Saran

Cakupan pembahasan dalam penelitian ini masih terbatas, sehingga diperlukan saran dan masukan lebih lanjut. Peneliti selanjutnya disarankan dapat menerapkan teknik *mind mapping* pada jenis teks lain atau jenjang pendidikan berbeda untuk menguji efektivitasnya lebih lanjut.

DAFTAR RUJUKAN

- Amelia, F. T. R., Sarifah, I., & Imaningtyas. (2024). Meta Analisis: Efektivitas Model Circ dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Sekolah Dasar. *BAHTERA: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 23(1), 40–50.
<http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/bahtera/>
- Anggita Ristia Damanik, B., Pramjit Singh Dhillon, B., Magdalena, M., Natalina Sijabat, H., & Keguruan dan Ilmu Pendidikan, F. (2023). AN ANALYSIS OF STUDENTS' DIFFICULTIES IN WRITING DESCRIPTIVE TEXT. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran (JUPEJA)*, 1(1), 18–24.
<https://doi.org/10.69820/jupeja.v1i1.41>
- Badrudin, N., & Nurasiah, I. (2019). MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS DEKSRIPI MELALUI PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN MIND MAPPING DI KELAS RENDAH SEKOLAH DASAR: Vol. VII (Issue 2).
- Chandra Muji Utami, N., Markus Harefa, M., Pudjiati, I., & Fitriani, L. (2024). ANALYSIS OF INDONESIAN LANGUAGE LEARNING ON POETRY WRITING SKILL IN ELEMENTARY SCHOOLS. *Journal of Education, Teaching, and Learning*, 9, 171–176.
- Dahlia, D., Nasrul, S., & Sukandar, W. (2019). PENGARUH TEKNIK MIND MAPPING TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS PUISI SISWA SEKOLAH DASAR. 5(1).
<http://ejournal.umm.ac.id/index.php/jinop>
- Eliyanti, E., Taufina, T., & Hakim, R. (2020). Pengembangan Bahan Ajar Keterampilan Menulis Narasi dengan Menggunakan Mind Mapping dalam Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 838–849.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.439>
- Fadilla, I. R., Bella, A., Khairunnisa, U., & Ningsih, Y. T. (2022). Pengaruh Pembelajaran Mind Mapping terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4.
- Febriyanti, N., Muliastuti, L., & Eriyani, R. N. (2023). Pengembangan Media Berbasis Aplikasi Aksi Sinta Pada Pembelajaran Kalimat Dalam Teks Deskripsi Bagi Penyandang Spektrum Autisme. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(11), 698–704.
<https://doi.org/10.5281/zenodo.8097900>
- Gidion, G., Capretz, L. F., Meadows, K. N., & Grosch, M. (2014). Media Usage in Post-Secondary Education and Implications for Teaching and Learning. *ICST Transactions on E-Education and e-Learning*, 1(4), e3.
<https://doi.org/10.4108/el.1.4.e3>
- Intan, A. S. (2023). Improving Students' Writing Skill by Using Role, Audience, Format, Topic (R.A.F.T) Strategy. *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(7), 4588–4594.
<https://doi.org/10.54371/jiip.v6i7.1682>
- Naghme-Abbaspour, B., & Rastgoo, V. (2020). Analysis for finding the effect of mind mapping technique on the iranian english as foreign language learning' writing skills. *Texto Livre*, 13(2), 102–116.
<https://doi.org/10.35699/1983-3652.2020.24559>
- Pangestu, P. A., Nuzulia, D., Rizhardi, R., Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, P., & Keguruan Dan, F. (2023). Pengaruh Metode Pembelajaran Strategi Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R) Terhadap Keterampilan Membaca Pada Siswa. *Wahana Didaktika: Jurnal Ilmu Kependidikan*, 21(3), 640–647.

<https://doi.org/10.31851/wahanadidaktika.v21i3.12844>

- Rista Harimurti, E. (2021). THE EFFECT MIND MAPPING TECHNIQUE AND VOCABULARY MASTERY ON STUDENT'S WRITING SKILL. *Journal of English Educational Study (JEES)*, 4, 1-10.
- Saharah, S., & Indihadi, D. (2019). PEDADIDAKTIKA: JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR Penggunaan Teknik Mind Mapping pada Keterampilan Menulis Ringkasan Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. In All rights reserved (Vol. 6, Issue 1). <http://ejournal.upi.edu/index.php/pedadidaktika/index>
- Wahid, J. H., & Sudirman, S. (2023). The Effect of Mind Mapping Technique on Students' Writing Skills. *JOLLT Journal of Languages and Language Teaching*, 11(1), 39-49. <https://doi.org/10.33394/jollt.v%vi%i.6692>
- Widiastuti, N. P. K., Putrayasa, I. B., Pujawan, I. G. N., & Widiana, I. W. (2024). Linguistic Intelligence: Improving Writing Ability through Mind Mapping of Project Based Learning. *International Journal of Language Education*, 8(3), 472-486. <https://doi.org/10.26858/ijole.v8i3.66491>
- Wiratama, N. A., Fatimah, I. D., & Widiyati, E. (2022). Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi Melalui Pendekatan Kontekstual pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3428-3434. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2527>